

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan antara FoMO dengan tingkat *insecurity* pada remaja di SMAN 1 Blitar, peneliti menemukan beberapa temuan, temuan tersebut adalah:

1. Para siswa di SMAN 1 Kota Blitar memiliki tingkat FoMO sedang dengan presentase sebesar 43.7%
2. Para siswa di SMAN 1 Kota Blitar memiliki tingkat *insecurity* tinggi dengan presentase 49.5%
3. Terdapat hubungan signifikan antara variable FoMO dan *insecurity* dengan nilai konstanta sebesar 40.411 dan nilai koefisien korelasi X 0.627 yang menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% nilai FoMO, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0.627. Variable FoMO memberikan sumbangsih sebesar 49.6, dan sisanya 50.4% dipengaruhi oleh factor lain diluar penelitian ini.
4. Aspek yang paling mempengaruhi diantara aspek FoMO adalah aspek budaya dengan presentase sebesar 33.7%, sedangkan *insecurity* adalah membanding-bandingkan diri sendiri dengan orang lain dengan presentase sebesar 24%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait:

1. Untuk siswa-siswi SMAN 1 Kota Blitar, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat hubungan yang positif antara FoMO dengan *insecurity*. Maka hendaknya para siswa diharapkan dapat mengelola keinginan kebutuhan diri sendiri, sehingga dapat memilah dan memilih mana yang menjadi kebutuhan dan sekedar keinginan, belajar menerima diri sendiri, tidak membanding-bandingkan diri dengan orang lain merupakan satu langkah yang baik.
2. Saran untuk lembaga sekolah yaitu SMAN 1 Kota Blitar diharapkan mampu menjadikan penelitian ini sebagai fasilitas untuk membentuk siswa-siswi agar menjadi pribadi yang lebih baik, mampu memberikan dukungan kepada seluruh siswa untuk terus belajar memahami dan menerima bahwa setiap manusia yang diciptakan itu sepaket dengan fadhilahnya masing-masing.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian ke populasi yang lebih besar dan memasukkan lebih banyak faktor yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang menjadi *insecurity* seperti factor jenis kelamin, pola asuh, dan hubungan interpersonal untuk menambah khasanah keilmuan. Selain memperluas subjek penelitian, peneliti menyarankan untuk tidak terpaku pada satu variable saja, menambah variable lain selain FoMO untuk terus mengembangkan sebab sebab *insecurity* pada seseorang.